

Nomor: 191/BK/08/S/2024

**PENGEMBANGAN DETERMINASI DIRI PESERTA DIDIK PADA
JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



oleh
Rahmawati Yuliani
NIM 2006657

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PENGEMBANGAN DETERMINASI DIRI PESERTA DIDIK PADA
JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Oleh
Rahmawati Yuliani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rahmawati Yuliani 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

RAHMAWATI YULIANI
NIM 2006657

**PENGEMBANGAN DETERMINASI DIRI PESERTA DIDIK PADA
JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

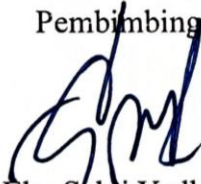
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP 19721124 199903 1 003

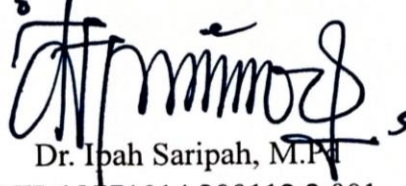
Pembimbing II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
NIP 19830829 201012 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

ABSTRAK

Rahmawati Yuliani (2024). Pengembangan Determinasi Diri Peserta Didik pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Determinasi diri penting bagi peserta didik karena setiap keputusan yang diambil dapat membentuk perilaku dan prestasi akademik. Terdapat kebutuhan dasar psikologis dalam determinasi diri yaitu kemandirian, kompetensi dan keterhubungan. Tujuan penelitian adalah mengetahui profil determinasi diri untuk digunakan sebagai dasar merancang bimbingan belajar guna mengembangkan determinasi diri peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar determinasi diri peserta didik SMP Negeri 1 Lembang berada pada tingkatan *integrated regulation* yang berarti peserta didik sudah mampu membuat hirarki tujuan, tindakan, dan kebutuhan diri. Namun, masih terdapat 67 peserta didik yang berada pada tingkatan rendah seperti *external regulation*, *introjected regulation* dan *identified regulation*. Bimbingan belajar dalam penelitian direkomendasikan sebagai upaya untuk mengembangkan determinasi diri peserta didik.

Kata kunci: Determinasi diri, bimbingan belajar, peserta didik

ABSTRACT

Rahmawati Yuliani (2024). *Development of Student's Self-Determination at the Junior High School Level,*

Self-determination is important for students because every decision made can shape behavior and academic achievement. There are basic psychological needs in self-determination, namely independence, competence and relatedness. The purpose of the study was to determine the profile of self-determination to be used as a basis for designing educational guidance to develop students' self-determination. The study used a quantitative approach with a cross-sectional survey research design. The sampling technique used was probability sampling with simple random sampling method. The results showed that most of the self-determination of students of SMP Negeri 1 Lembang was at the integrated regulation level, which means that students have been able to create a hierarchy of goals, actions, and self-needs. However, there are still 67 students who are at low levels such as external regulation, introjected regulation and identified regulation. Educational guidance in research is recommended as an effort to develop student's self-determination.

Kata kunci: *Self Determination, educational guidance, students*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat praktis	7
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Determinasi Diri.....	9
2.1.1 Teori Determinasi Diri.....	9
2.1.2 Definisi Determinasi Diri	10
2.1.3 Aspek-Aspek determinasi Diri	11
2.1.4 Tingkatan dalam Determinasi Diri	13
2.1.5 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Determinasi Diri.....	15
2.1.6 Komponen Dasar Teori Determinasi Diri.....	19
2.1.7 Pengukuran Determinasi Diri	21
2.2 Perkembangan Determinasi Diri Remaja.....	22
2.3 Kerangka Teoritik Pengembangan Determinasi Diri Peserta Didik	25

BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	27
3.2 Metode dan Desain Penelitian	27
3.3 Partisipan.....	27
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Instrumen Penelitian	29
3.5.1 Definisi Operasional Determinasi Diri	29
3.5.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	31
3.6 Uji Coba Instrumen.....	32
3.6.1 Uji Kelayakan Instrumen.....	32
3.6.2 Uji Keterbacaan Instrumen.....	33
3.6.3 Uji Validitas Instrumen.....	33
3.6.4 Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
3.7 Prosedur Penelitian	39
3.8 Analisis Data	40
3.7.1 Verifikasi Data	40
3.7.2 Penskoran Data	40
3.7.3 Pengkategorian Data.....	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Profil Determinasi Diri Peserta Didik.....	42
4.2 Profil Determinasi Diri Peserta Didik Berdasarkan Aspek.....	45
4.3 Profil Determinasi Diri Peserta Didik Berdasarkan Indikator	48
4.4 Profil Determinasi Diri Peserta Didik Berdasarkan Data Demografis	52
4.5 Rancangan Bimbingan Belajar Untuk Mengembangkan Determinasi Diri Peserta Didik.....	56
4.5.1 Rasional	56
4.5.2 Tujuan.....	57
4.5.3 Sasaran.....	57
4.5.4 Deskripsi Kebutuhan	58
4.5.5 Bidang Layanan.....	58

4.5.6 Rencana Kegiatan (<i>Action Plan</i>)	59
4.5.7 Evaluasi dan Indikator Keberhasilan	60
4.5.8 Sarana Prasarana.....	61
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V.....	62
SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Rekomendasi.....	63
5.2.1 Bagi guru Bimbingan dan Konseling	63
5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Teoritik Pengembangan Determinasi Diri Peserta Didik.....	26
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi.....	28
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Determinasi Diri	32
Tabel 3. 4 Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Determinasi Diri	33
Tabel 3. 5 Hasil Uji Undimensionalitas	34
Tabel 3. 6 Analisis Kesukaran Item.....	35
Tabel 3. 7 Hasil Uji <i>Rating Scale</i>	35
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Konten Determinasi Diri.....	36
Tabel 3. 9 Hasil Uji Deteksi Bias Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 3. 10 Hasil Uji Deteksi Bias Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 3. 11 Pola Skor Opsi Alternatif Jenjang Kontinum	40
Tabel 3. 12 Kategorisasi Tingkat Determinasi Diri.....	41
Tabel 3. 13 Interpretasi Kategorisasi Determinasi Diri.....	41
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Determinasi Diri Peserta Didik	42
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Profil Determinasi Diri Peserta Didik.....	42
Tabel 4. 3 Profil Determinasi Diri Berdasarkan Aspek <i>Autonomy</i>	45
Tabel 4. 4 Profil Determinasi Diri Berdasarkan Aspek <i>Competence</i>	46
Tabel 4. 5 Profil Determinasi Diri Berdasarkan Aspek <i>Relatedness</i>	47
Tabel 4. 6 Profil Determinasi Diri Berdasarkan Indikator	48
Tabel 4. 7 Profil Determinasi Diri Berdasarkan Data Demografis	52
Tabel 4. 8 Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Indikator.....	58
Tabel 4. 9 Rencana Operasional Kegiatan Bimbingan Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Lembang.....	59
Tabel 4. 10 Indikator Keberhasilan Bimbingan Belajar.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Taxonomy of human motivation</i>	13
Gambar 2. 2 <i>The Five Mini Theories of Self-Determination Theory</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	69
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 1. 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 1. 4 Buku Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 1. 5 Surat Rekomendasi Ujian Sidang	76
Lampiran 1. 6 Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	77
Lampiran 2. 1 Kisi-Kisi Instrumen	79
Lampiran 2. 2 Instrumen Determinasi Diri	85
Lampiran 3. 1 Data Mentah Penelitian	91
Lampiran 3. 2 Hasil Uji Empiris Instrumen Determinasi Diri.....	98
Lampiran 3. 3 Analisis Profil Determinasi Diri Peserta Didik	101
Lampiran 3. 4 Analisis Aspek Determinasi Diri Peserta Didik.....	101
Lampiran 3. 5 Analisis Faktor Demografis	102
Lampiran 4. 1 Rencana Pelaksanaan Layanan.....	105
Lampiran 5. 1 Dokumentasi Penelitian.....	172
Lampiran 6. 1 Riwayat Hidup.....	174

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2017). SKKPD SD (Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik-Sekolah Dasar). Diakses pada 15 Juli 2024.
- Agustine, T. (2016). *PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DIDIK BERBAKAT: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Berbakat Kelas XI di MA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- American School Counselor Association. (2012). ASCA National Model: A framework for school counseling program (3rd ed.). <http://www.counseling.org/>
- Assor, A., Roth, G., & Deci, E. L. (2004). The emotional costs of parents' conditional regard: A Self-Determination Theory analysis. *Journal of personality*, 72(1), 47-88.
- Baker, S. R. (2004). Intrinsic, extrinsic, and amotivational orientations: Their role in university adjustment, stress, well-being, and subsequent academic performance. *Current Psychology*, 23, 189-202.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). The general causality orientations scale: Self-determination in personality. *Journal of research in personality*, 19(2), 109-134.
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and education: The self-determination perspective. *Educational psychologist*, 26(3-4), 325-346.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: Percetakan Laboratorium Departemen PPB FIP UPI.
- Djamaluddin, A & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Evitarini, A. (2018). Program Bimbingan Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *TERAPUTIK Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 94-101.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Farozin, M. (2012). Pengembangan model bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (1).
- Field, S.; Hoffman, A.; Posch, M. (1997). *Self-Determination During Adolescence A Developmental Perspective. Remedial and Special Education*, 18(5), 285–293. <https://doi:10.1177/074193259701800504>.
- Garn, A. C., & Jolly, J. L. (2015). A model of parental achievement-oriented psychological control in academically gifted students. *High Ability Studies*, 26(1), 105-116.
- Garrels, V., & Granlund, M. (2018). Measuring self-determination in Norwegian students: adaptation and validation of the AIR Self-Determination Scale. *European Journal of Special Needs Education*, 33(4), 466-480.

- Ginting, R. C. (2023). *TINGKAT SELF DETERMINATION MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hon-keung, et al. (2012). The Impact of Curiosity and External regulation on Intrinsic Motivation: An Empirical Study in Hong Kong Education: *Psychology Research*, 2(5), 295-307.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Knee, C. R., Hadden, B. W., Porter, B., & Rodriguez, L. M. (2013). Self-determination theory and romantic relationship processes. *Personality and Social Psychology Review*, 17(4), 307-324.
- Loman, M. M., & Gunnar, M. R. (2010). Early experience and the development of stress reactivity and regulation in children. *Neuroscience & biobehavioral reviews*, 34(6), 867-876.
- Lubis, M. S. (2021). Belajar dan Mengajar sebagai Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5, 95-105.
- Mamahit, H. C. (2014). Hubungan antara determinasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik SMA. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 12(2), 90-100.
- Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2017). Hubungan self-determination dan motivasi berprestasi dengan kemampuan pengambilan keputusan siswa SMA. *Psibernetika*, 9(2).
- Martela, F. (2020). Self-Determination Theory. *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences: Models and Theories*, 369-373.
- Maufiroh, D. L., & Endang, B. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(7).
- Meliala, S. M. S. (2022). Penyuluhan Pentingnya Self Determination Bagi Siswa Di SMA XX Kota Medan . *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 2(1), 27-31. <https://doi.org/10.51849/jp3km.v2i1.25>
- Nabila, Sofa. (2022). *PERKEMBANGAN REMAJA Adolescence*.
- Niemiec, C. P., & Ryan, R. M. (2009). Autonomy, competence, and relatedness in the classroom: Applying self-determination theory to educational practice. *Theory and research in Education*, 7(2), 133-144.
- Nilamsari, G. A., Sugara, G. S., & Sulistiana, D. (2020). Analisis determinasi diri remaja. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 4(01), 20-33.
- Noor, S., Tajik, O., & Golzar, J. (2022). Simple random sampling. *International Journal of Education & Language Studies*, 1(2), 78-82.
- Nurihsan, J. (2003). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Mutiara.
- Patmawati, K., Puspitasari, N., Mutmainah, S. N., & Prayitno, B. E. (2019). Profil Kemampuan Berfikir Kreatif Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Mahasiswa. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 7(2), 11-18.

- Raufelder, D., Jagenow, D., Drury, K., & Hoferichter, F. (2013). Social relationships and motivation in secondary school: Four different motivation types. *Learning and individual differences, 24*, 89-95.
- Ricard, N. C., & Pelletier, L. G. (2016). Dropping out of high school: The role of parent and teacher self-determination support, reciprocal friendships and academic motivation. *Contemporary Educational Psychology, 44*, 32-40.
- Ridha, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 8*(1), 646-652.
- Rini, A. R. P. (2012). Kemandirian remaja berdasarkan urutan kelahiran. *Jurnal Pelopor Pendidikan, 3*(1), 61-70.
- Rusydi, I., & Sofyuni, E. (2021). Profil Layanan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik (Studi Deskriptif Di Smp Negeri 3 Balongan). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 2*(1), 31-37.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary educational psychology, 25*(1), 54-67.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American psychologist, 55*(1), 68.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford publications.
- Santrock, J. W. (2003). *Psikologi Perkembangan pada Masa Remaja*.
- Shogren, K. A.. (2011). Culture and Self-Determination: A Synthesis of the Literature and Directions for Future Research and Practice. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals, 34*(2), 115–127. <https://doi.org/10.1177/08857288111398271>.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). Metode penelitian survei.
- Solberg, P. A., Hopkins, W. G., Ommundsen, Y., & Halvari, H. (2012). Effects of three training types on vitality among older adults: A self-determination theory perspective. *Psychology of Sport and Exercise, 13*(4), 407-417.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2005). *Bimbingan Belajar. Univ. Pendidik. Indones.*
- Sulistiyawati, W. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Peserta didik Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kadikma, 13*(1), 68-73.
- Supriatna, M. (2018). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Depok: Rajawali Pers.
- Takiuddin, M. (2022). DETERMINASI DIRI DAN FLOW PADA PESERTA DIDIK SMA. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 6*(2), 77-84.
- Thaha, R. M., Hasan, N., Hadju, V., Jafar, N., Muhiddin, S., & Maria, I. L. (2021). Measuring self-regulation after nutrition education modules with Self Determination Theory (SDT) intervention among teachers with or at Risk Metabolic Syndrome. *Gaceta Sanitaria, 35*, S83-S86.
- Thantawy, R. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.

- Van den Broeck, A., Howard, J. L., Van Vaerenbergh, Y., Leroy, H., & Gagné, M. (2021). Beyond intrinsic and extrinsic motivation: A meta-analysis on self-determination theory's multidimensional conceptualization of work motivation. *Organizational Psychology Review, 11*(3), 240-273.
- Vansteenkiste, M., & Sheldon, K. M. (2006). There's nothing more practical than a good theory: Integrating motivational interviewing and self-determination theory. *British journal of clinical psychology, 45*(1), 63-82.
- Wehmeyer, M. (1997). Self-determination as an educational outcome: A definitional framework and implications for intervention. *Journal of developmental and physical disabilities, 9*, 175-209.
- Yusuf, S & Nurihsan, J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2006). *Perkembangan anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*.